

RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

POLITEKNIK LPP

2016 -2020



Halaman Pengesahan

Dokumen Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

Politeknik LPP

Tahun 2016 - 2020

Yogyakarta, 28 Oktober 2016



Mengetahui,  
Direktur

*Ari Wibowo*  
Ari Wibowo, S.T., M.Eng  
NIP/NIDN: 0502048103



Ketua UPPM

*Anugrah Perdana R.*  
Anugrah Perdana R., S.T., M.Eng  
NIP/NIDN: 197303172005011002

## Daftar Isi

Halaman judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	2
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	6
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA .....	7
BAB V RENCANA IMPLEMENTASI .....	9
BAB VI PENUTUP .....	10

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik LPP untuk periode tahun 2016 hingga tahun 2020. Renstra ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai Visi dan Misi Politeknik LPP yang dilakukan oleh civitas akademika Politeknik LPP dengan arahan Pimpinan dan Lembaga Pengabdian dalam hal ini Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP.

Tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Direktur atas segala arahnya, juga dengan bantuan dari pihak Prodi atas segala masukan, dan koreksinya sehingga penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat tersusun dengan baik.

Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya. Kami selalu terbuka untuk saran dan perbaikan agar Renstra ini dapat berguna sesuai dengan dinamika perubahan kondisi dari masa ke masa.

Yogyakarta, 28 Oktober 2016

Kepala UPPM Politeknik LPP



Anggota Perdana Rahmanta, S.T., M.Eng.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Politeknik LPP sebagai salah satu institusi pendidikan yang berfokus dalam bidang perkebunan secara nyata berusaha menciptakan profesional di bidang perkebunan. Pada bidang Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu Dharma perguruan tinggi melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP mengawal perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya pada bidang perkebunan dan pengolahan hasilnya untuk seoptimal mungkin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan hal tersebut maka diperlukan suatu panduan yang terarah dan terukur, agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu turunan dari Renstra Politeknik LPP tersebut berjalan efektif dan terencana untuk mencapai sasaran sasaran yang telah ditentukan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat.

Renstra pengabdian kepada masyarakat ini dibuat untuk jangka waktu lima tahun mendatang (2016-2020) dan memungkinkan untuk ditinjau demi perbaikan yang dirasa perlu sesuai dengan kebutuhan dan perubahan sosial masyarakat yang dinamis

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

#### **A. Visi dan Misi Perguruan Tinggi**

Pernyataan visi Politeknik LPP periode 2016-2020 adalah "Menjadi Perguruan Tinggi Terbaik yang Mampu Menghasilkan Lulusan yang Profesional di Bidang Perkebunan". Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan di Politeknik LPP Yogyakarta, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pernyataan Menjadi Perguruan Tinggi Terbaik adalah suatu cita-cita keluar Politeknik LPP untuk mencapai keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang perkebunan yang berkualitas dan senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung industri perkebunan Indonesia menjadi pesaing utama di tingkat global.
2. Mampu Menghasilkan Lulusan merupakan suatu cita-cita ke dalam Politeknik LPP yaitu dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang senantiasa meningkat secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang Perkebunan dengan bersandar kepada peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
3. Lulusan yang Profesional merupakan cita-cita untuk menghasilkan sumber daya manusia bidang perkebunan yang siap menghadapi tantangan pekerjaan di industri perkebunan dengan dibekali pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang unggul sesuai dengan pola pendidikan vokasi yang dikembangkan.
4. Bidang Perkebunan adalah sektor usaha yang berbasis tanaman perkebunan yang meliputi budidaya tanaman perkebunan, pengolahan hasil perkebunan dan administrasi yang membentuk suatu sub sistem industri perkebunan. Industri perkebunan merupakan salah satu andalan dan penopang utama perekonomian Indonesia.

Untuk mencapai visi diatas, maka misi yang diemban Politeknik LPP adalah: "Mendukung pengembangan industri perkebunan di Indonesia baik pengembangan industri baru maupun perbaikan mutu industri yang sudah ada melalui pengadaan SDM yang dapat mengantisipasi kemajuan dan/atau perkembangan teknologi serta memiliki kemampuan yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan bidang kerja di bidang agro industri perkebunan".

#### **B. Visi dan Misi UPPM Politeknik LPP**

Seiring dengan visi dan misi Politeknik LPP tersebut, maka untuk periode tahun 2016-2020 UPPM Politeknik LPP memiliki visi "sebagai Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mendukung segenap civitas akademik Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan aplikasi keilmuan agro industri perkebunan dan teknologi pertanian pada umumnya, meliputi penerapan bidang yang berkaitan dengan pengolahan tanaman perkebunan, pemrosesan hasil tanaman perkebunan menjadi produk pangan, perawatan alat industri pengolahan hasil perkebunan dan pengelolaan administrasi keuangan industri perkebunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat".

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka UPPM Politeknik LPP mengemban misi sebagai berikut :

1. Mendorong civitas akademika Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dengan memberikan informasi dan ide pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Mengorganisasikan ide dari civitas akademika Politeknik LPP dalam bentuk proposal untuk disampaikan kepada pihak luar maupun dengan mekanisme pembiayaan intern.
3. Membantu koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari pembuatan perjanjian pelaksanaan menyangkut hak dan tanggung jawab pelaksana secara tertulis, memonitor kemajuan pelaksanaan, hingga ke pelaporan hasil akhir dan pertanggung jawaban keuangan kepada pihak pemberi dana dan mendeseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar ataupun pemuatan pada jurnal cetak maupun on-line.
4. Mengembangkan kerjasama yang baik dengan masyarakat, industri, dan instansi pendidikan atau badan pemerintah maupun swasta dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Mendorong pengembangan kapasitas SDM di lingkungan Politeknik LPP dalam bidang keahlian yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### C. Analisis Evaluasi Diri

#### 1. Mahasiswa

Politeknik LPP hingga tahun 2016 mempunyai 5 Program Studi, 4 Program Studi DIII (Teknik Kimia/TKM, Teknik Mesin/TMS, Akuntansi/AKT, dan Budidaya Tanaman Perkebunan/BTP), dan 1 Program Studi DIV (Budidaya Tanaman Perkebunan/BTP). Mahasiswa tahun akademik 2012/2013 berjumlah 621 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu pada PS Teknik Kimia 71 orang, PS Teknik Mesin 103 orang, PS Akuntansi 96 orang, PS Budidaya Tanaman Perkebunan DIII 234 orang, dan DIV PS Budidaya Tanaman Perkebunan 117 orang. Jumlah mahasiswa baru rata-rata 187 orang per tahun. Jumlah Mahasiswa Politeknik LPP berasal dari seluruh daerah di Indonesia, dengan sebagian besar berasal dari Luar Jawa (62,6%). Sedangkan yang berasal dari Pulau Jawa, sebagian besar berasal dari Jawa Tengah (15,42%) kemudian dari DIY (12,5%), Jawa Timur (7,30%) dan Jawa Barat (2,18%). Pada umumnya mahasiswa berasal dari lingkungan keluarga perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat akan Politeknik LPP maupun prospek cerah dunia perkebunan masih terbatas. Mahasiswa Politeknik LPP jugamemiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan tingkat pengetahuan. Prediksi untuk tahun-tahun mendatang akan terjadi penambahan jumlah mahasiswa terutama yang memilih program D IV.

#### 2. Sumber Daya

Dosen pengajar terpilah menjadi: dosen tetap, dosen tidak tetap dari institusi, dan dosen tidak tetap dari luar institusi. Jumlah dosen tetap 32 orang, dengan proporsi : 6 orang PS TKM, 7 orang PS TMS, 6 orang AKT, 7 orang BTP DIII, dan 6 orang BTP DIV. Pendidikan

terakhir dosen tetap yaitu: 1 orang S3, 26 orang S2, 2 orang studi lanjut S2 /S3, dan 3 orang S1. Untuk dosen tidak tetap dari institusi maupun dari luar institusi, disyaratkan bila mata kuliah dasar keilmuan berasal dari akademisi, sedangkan untuk mata kuliah institusional seyogyanya diampu oleh praktisi.

Staf pendukung yang terlibat dalam proses akademik terdiri atas tenaga administrasi, asisten dan laboran praktikum, perpustakaan, kebersihan dan keamanan. Kualifikasi tenaga pendukung mulai dari lulusan SMP hingga Sarjana S2. Pada awal tahun 2016 jumlah tenaga pendukung 34 orang (3 orang tenaga administrasi, 15 orang asisten, 12 orang laboran, 1 orang perpustakaan, dan 3 orang kebersihan dan keamanan).

### 3. Fasilitas Pendukung

Saat ini Politeknik LPP mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, perkantoran yang berada pada satu lokasi, sedangkan kebun praktek berada 7 km dari kampus. Selain itu ditunjang dengan perangkat keras dan lunak, berupa bahan-bahan bacaan, komputer berikut programnya, keuangan, peraturan-peraturan, kurikulum, perpustakaan. Pabrik Mini pengolahan gula yang perlu up grade sehingga penggunaannya dalam proses pembelajaran optimal.

### 4. Kelembagaan

UPPM Politeknik LPP terbentuk sejak berdirinya kampus Politeknik LPP di tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor:66/D/O/1997.

Politeknik LPP merupakan pengembangan dari Pendidikan Ahli Usaha Perkebunan (PAUP), program pendidikan setara D3 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta. Sedangkan LPP merupakan pengembangan dari College Gula Negara (1950), yang kemudian menjadi Akademi Gula Negara (1960). Dengan demikian secara implisit Politeknik LPP telah memiliki modal baik sarana dan prasarana, pengajar serta pengalaman yang cukup panjang dalam pengelolaan dan penyedia SDM, khususnya bidang perkebunan. Pada saat ini Politeknik LPP mengelola 5 (lima) program studi yaitu D3 Teknik Kimia, D3 Teknik Mesin, D3 Akuntansi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan dan D4 Budidaya Tanaman Perkebunan.

### 5. Hasil yang pernah dicapai

Dari tahun 1997 hingga 2015 tercatat kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dari berbagai sumber pendanaan, antara lain dana hibah kopertis V, Dikti, bantuan pendanaan dari Politeknik LPP maupun pribadi. Skema pelaksanaan meliputi Vucer mono dan multi tahun, Penerapan Iptek dan Iptek bagi Masyarakat (IbM), selengkapnya dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Th	97	98	99	00	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
Skema																			
Kopertis						2	1	1	2		3	2							
Vucer (mono th)									2										
Vucer (multi th)												1	1	1					
Raplptek											1								
IbM													2				1	1	
swadana												1		2					1



Dana yang tersalurkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama tahun 1997 hingga 2015 sebanyak Rp 415.852.900,-, termasuk dari pendanaan intern dari Politeknik LPP.

#### 6. Analisis SWOT

Untuk mewujudkan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dicerminkan dari visi UPPM Politeknik LPP diatas, maka perlu diketahui kondisi kondisi yang ada, baik yang berupa kondisi internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan, beserta kondisi eksternal yang merupakan kesempatan dan hambatan.

Kekuatan :

1. Bidang keilmuan Politeknik LPP yang fokus pada pengelolaan dunia perkebunan sebagai pendukung ketahanan pangan nasional didukung dengan sarana praktek yang memadai.
2. Politeknik LPP memiliki kerjasama yang erat dengan dunia industri perkebunan, baik pihak PTPN maupun perkebunan swasta dalam bidang pendidikan, pengembangan SDM, dan penelitian.
3. Dosen Pengajar dan praktisi perkebunan yang berkualifikasi di bidangnya.
4. Luasnya tema pendidikan dan penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kelemahan :

1. Masih sedikitnya alokasi dana operasional perguruan tinggi yang tersalurkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas proposal yang diajukan khususnya skema multi tahun dengan dana besar.
3. Bentuk pelaksanaan kerjasama antara pihak perkebunan dengan Politeknik LPP mayoritas berupa kerjasama penelitian dan konsultasi, belum menyentuh bidang pengabdian kepada masyarakat.
4. Kurang memadainya jumlah pengelola lembaga penelitian.

Kesempatan :

1. Adanya kesempatan mendapatkan pendanaan pengabdian masyarakat baik dari pihak pemerintah melalui Kemenristek-Dikti, Pemerintah Daerah, ataupun melalui bentuk skema tanggung jawab sosial perusahaan lainnya.
2. Dekatnya lokasi kampus dengan lingkungan masyarakat agraris maupun industri pengolahan hasil perkebunan.
3. Adanya komitmen pemerintah untuk senantiasa mengoptimalkan pengelolaan industri pengolahan hasil pertanian di dalam negeri.

Hambatan :

1. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Sedikitnya alokasi skema kerjasama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari industri perkebunan.

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tujuan dan Sasaran :

Tujuan yang ingin dicapai pada Renstra ini adalah meningkatkan luaran pengabdian kepada masyarakat, yaitu :

1. Meningkatnya jumlah dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya nilai dana yang terserap dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatnya pengelolaan tata kerja unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik LPP.

Strategi dan Kebijakan :

Berdasarkan hasil evaluasi diri kondisi penyelenggaraan Pengabdian kepada masyarakat di Politeknik LPP dan untuk mewujudkan visi UPPM Politeknik LPP yaitu “sebagai Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mendukung segenap civitas akademik Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan aplikasi keilmuan agro industri perkebunan dan teknologi pertanian pada umumnya, meliputi penerapan bidang yang berkaitan dengan pengolahan tanaman perkebunan, pemrosesan hasil tanaman perkebunan menjadi produk pangan, perawatan alat industri pengolahan hasil perkebunan dan pengelolaan administrasi keuangan industri perkebunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Maka kebijakan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik LPP berusaha berkontribusi nyata dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan strategi-strategi :

1. Peningkatan pemanfaatan kualitas, kuantitas dan alokasi waktu sumberdaya untuk pengabdian masyarakat.
2. Mengembangkan jejaring kemitraan dengan industri perkebunan baik BUMN maupun swasta untuk melakukan kerjasama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan tata kelola organisasi unit pengelola pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperbanyak jumlah dan area cakupan kelompok masyarakat sebagai sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan tata kelola organisasi unit pengelola pengabdian kepada masyarakat.
7. Memperbanyak publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## BAB IV

### PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Menjabarkan strategi yang ditetapkan UPPM Politeknik LPP yang tertuang dalam strategi dan kebijakan, maka implementasinya diterapkan pada pengembangan unit kerja UPPM yang berbasis masukan, proses dan luaran. Dari sisi masukan, renstra pengembangan dititikberatkan kepada peningkatan kemampuan sumberdaya akademik, pengembangan tatakelola UPPM, serta peningkatan sarana pendukung kegiatan untuk pengabdian kepada masyarakat. Pada lingkup proses, pengembangan dititikberatkan di bidang pengambilan kebijakan untuk mengakomodasi kemungkinan kerjasama pelaksanaan pengabdian dengan berbagai institusi. Dengan demikian ditargetkan untuk jangka pendek didapat output berupa peningkatan jumlah pelaksanaan pengabdian dan besaran dananya. Outcome yang diharapkan adalah peningkatan respon dari masyarakat atau institusi lain yang merasa mendapat manfaat positif dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

#### Indikator Keberhasilan Program

Untuk melihat keberhasilan program maka dibuat tabel indikator keberhasilan yang menggambarkan target kegiatan untuk basis pengembangan:

##### 1. Indikator Input

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Proposal Pengabdian skema Institusi	2	5	5	7	10
Jumlah proposal Pengabdian skema Ristek-Dikti	2	4	5	10	15
Jumlah Proposal Pengabdian skema lainnya	-	1	2	3	4

##### 2. Indikator proses

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah dosen peserta pelatihan penulisan proposal/tahun	2	5	5	10	15
Review pelaksanaan program per tahun	2	2	2	2	2

##### 3. Indikator Output

Indikator	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Proposal Pengabdian skema Institusi	2	3	4	5	6
Jumlah Proposal Pengabdian skema Ristek-Dikti	-	2	3	4	5
Rasio dosen sebagai pelaksana (%)	20	30	40	50	60
Rasio mahasiswa sebagai pelaksana (%)	2,5	5	10	15	20
Besaran dana kegiatan pengabdian (juta rupiah)	2	100	150	250	300
MOU pengabdian dengan institusi	-	1	1	2	2
Diseminasi hasil pengabdian	-	5	7	9	11

## Mekanisme Pengendalian dan Pemantauan

Pengendalian dan pemantauan pelaksanaan program kerja perlu dilakukan untuk menjaga efektifitas pencapaian target yang tertuang dalam RIP Pengabdian. Evaluasi dilakukan oleh Segenap staff UPPM dan pimpinan Politeknik LPP, dilakukan sekali dalam tiap semester. Evaluasi yang dilakukan meliputi bidang capaian target, proses kegiatan, serapan dana, diseminasi dan perkembangan perkembangan kondisi terakhir yang perlu diperhatikan. Dalam tiap tahun dilakukan evaluasi keseluruhan yang memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan program kerja tahun berikutnya.

## BAB V RENCANA IMPLEMENTASI

KEGIATAN	Periode				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pembuatan Renstra Pengabdian Masyarakat					
Penyusunan Review Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat					
Pembentukan tim review internal Pengabdian kepada Masyarakat					
Pengiriman dosen dalam seminar/workshop penyusunan artikel ilmiah					
Melakukan kerjasama pelaksanaan pengabdian dengan institusi lain					
Pemberdayaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian					
Peningkatan koordinasi UPPM dengan Prodi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian					

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Renstra pengabdian masyarakat disusun sebagai kerangka kerja pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Politeknik LPP yang dikawal oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP. Rencana Induk Pengembangan disusun di pertengahan tahun 2016 dengan harapan mampu digunakan untuk lima tahun perjalanan UPPM dalam mengawal kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus mampu membangun budaya peduli dan peka lingkungan di lingkungan Politeknik LPP. RIP yang tersusun diharapkan mampu memberikan warna dan dampak positif bagi pengembangan kinerja pengabdian masyarakat di Politeknik LPP dan pada akhirnya mampu meningkatkan peran serta Politeknik LPP dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi maupun memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan umat manusia melalui karya pengabdian masyarakat. Dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang demikian dinamis, maka tidaklah tertutup kemungkinan adanya perbaikan akan Renstra untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun atas segala saran, masukan dan koreksinya dalam pembuatan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Tim Penyusun :

Pembina : Ari Wibowo, S.T., M.Eng (Direktur)

Penanggungjawab : Anugrah Perdana R., S.T., M.Eng (Ka. UPPM)

Anggota tim:

1. Yunaidi, S.T., M.Eng (Ka. Prodi Teknik Mesin)
2. Fathur Rahman Rifai, S.T., M.Eng (Ka. Prodi Teknik Kimia)
3. Dra Dwi Aryani Suryaningrum, MFM (Ka. Prodi Akuntansi)
4. Hartini, S.P., M.Sc (Ka. Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan D4)
5. Ir. Pantja Siwi Veni R.I., M.P. (Ka. Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan D3)